

EMERGENCY AT THE OFFICE: ARE YOU READY?

dr. Deasyka Yastani, M.Biomed

dr. Yohana , M. Biomed

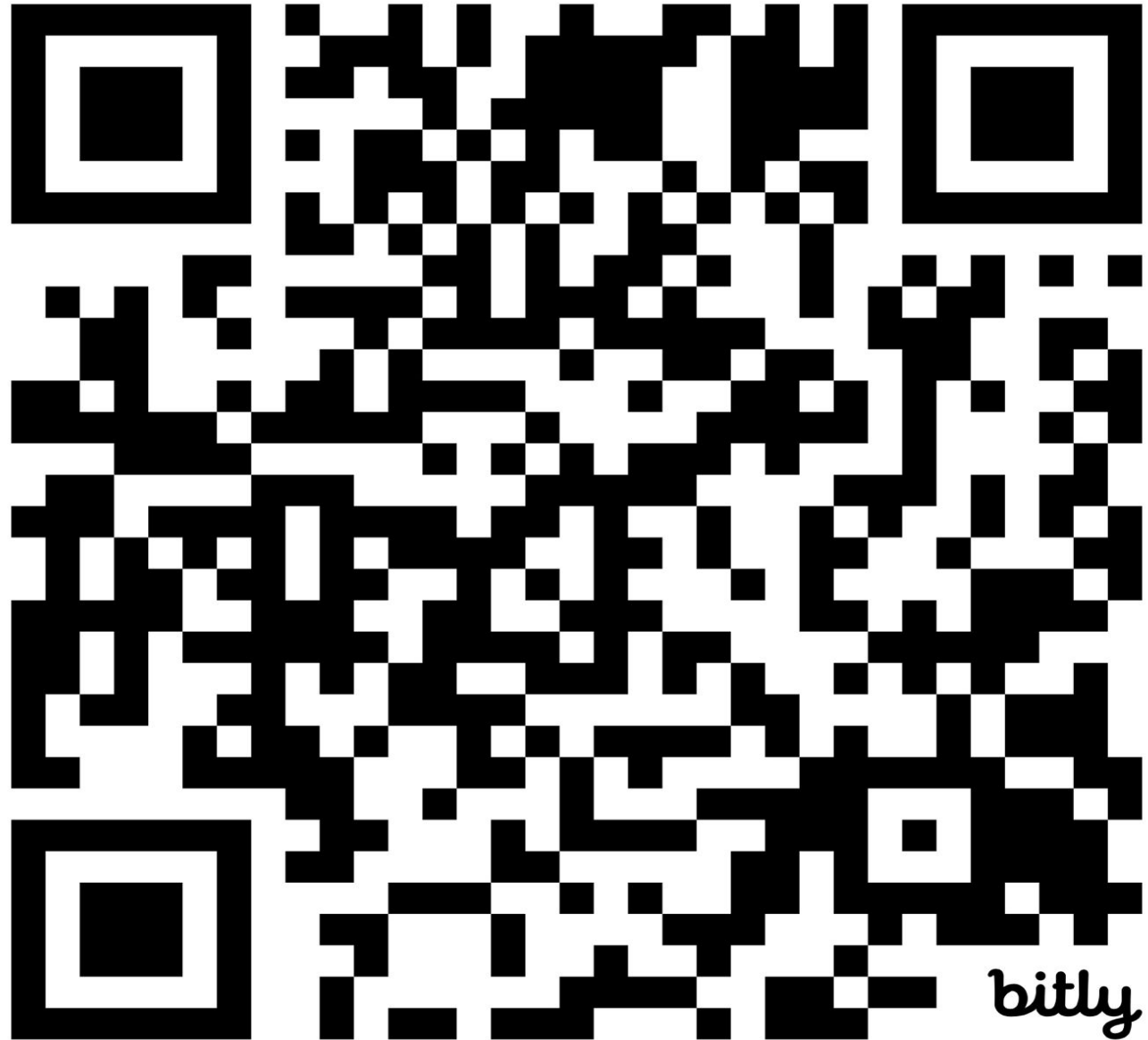
dr. Meutia Atika F, M. Biomed

dr. Andira Larasari Sp. N

dr. Mutiara Ferina Sp. PK

First Aid dr. Tedjo In House Clinic Associates
Fakultas Kedokteran universitas TRISAKTI

Pretest
untuk
hari ini



Mike Mohede

Penyanyi Indonesia

Informasi Umum

Lagu

Album



Peti jenazah penyanyi Mike Mohede dikeluarkan dari ambulans setibanya di rumah duka kawasan Bintaro, Tangerang Selatan, Minggu (31/7). Mike Mohede dinyatakan meninggal sekitar pukul 18:02 WIB lantaran terkena serangan jantung. (Liputan6.com/

Sumber: <https://www.liputan6.com/news/read/2565988/karangan-bunga-dukacita-banjiri-rumah-penyanyi-mike-mohede>



NEW
STRAITSTIMES

Actor Ashraf Sinclair dies of heart attack aged 40

FEBRUARY 18, 2020 @ 9:06AM
BY NEW STRAITS TIMES





**ANGELINA SONDAKH BERDUKA!
ADJIE MASSAID MENINGGAL DUNIA**

Hidup butuh apa?

■ Oksigen

■ Cairan

■ Nutrisi

SALURAN NAPAS

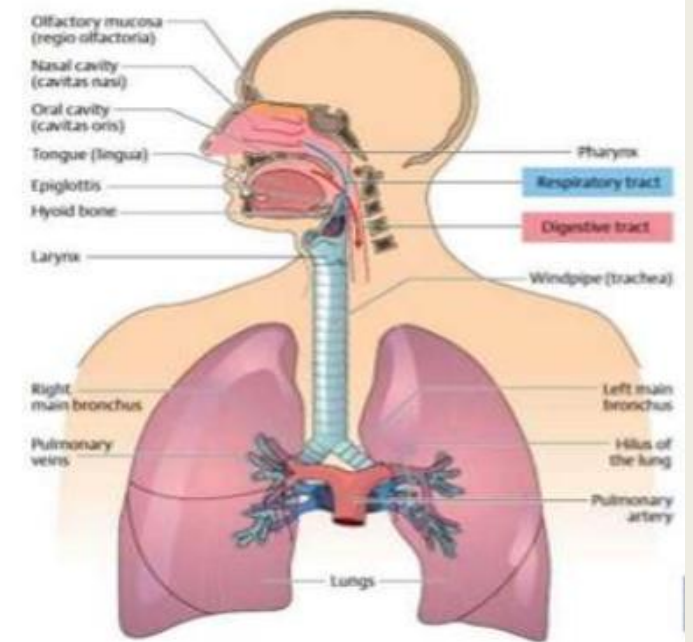
Saluran napas dibagi 2:

1. Saluran napas atas:

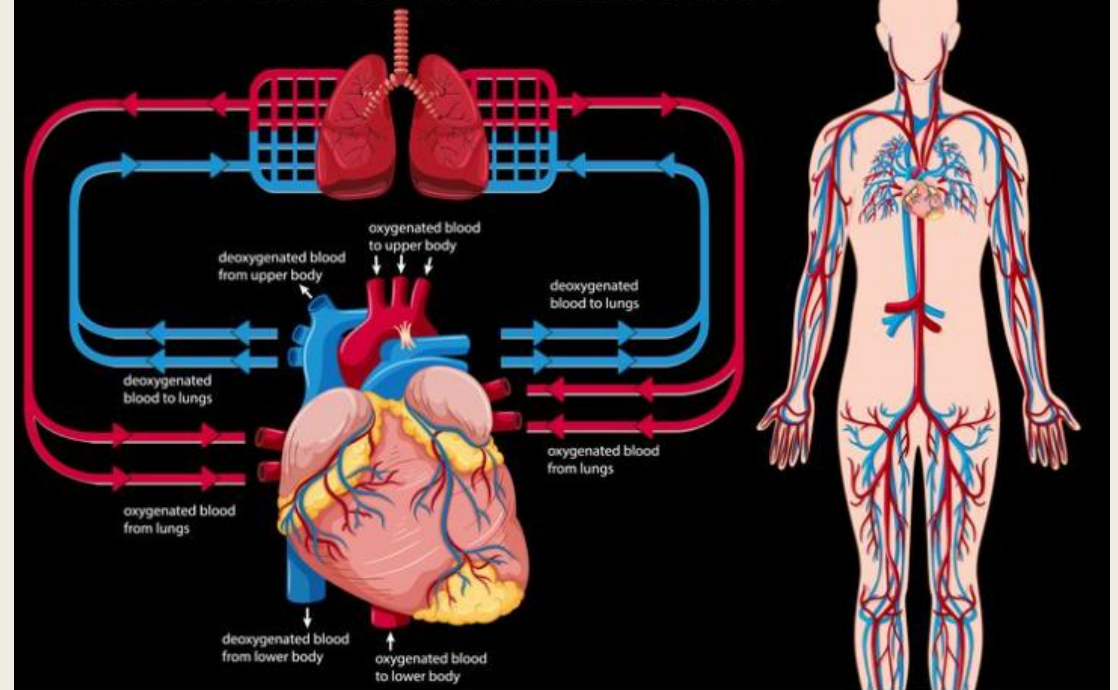
- Cavum nasi
- Cavum oris
- Sinus paranasalis
- Faring
- Laring

2. Saluran napas bawah:

- Trachea
- Bronchial tree



Blood Flow of the Human Heart



Henti Jantung

Siapa?



Dimana?



Kapan?



Mengenal Henti Jantung, Diduga Jadi Salah Satu Pemicu
Utama Korban Meninggal Tragedi Halloween di Itaewon - ...

[Visit](#)

Bantuan **Hidup Dasar**

Serangkaian usaha awal untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau sirkulasi pada seseorang yang mengalami henti nafas dan atau henti jantung

Tidak membutuhkan alat bantu

Bystander CPR Saved Bob Jackson's Life— Now He Wants You to Learn It Too

Category: News, Cardiology

Posted On: Feb 13, 2025

Bystander CPR

Bantuan Hidup dasar
oleh Non Medis pada
peristiwa awal Henti
Jantung



<https://www.normanregional.com/blog/2025/february/bystander-cpr-saved-bob-jackson-s-life-now-he-wa/>

Prinsip Dasar

1. **Jangan Panik and Tetap Tenang**
2. Aktifkan sistem emergensi – **Call for HELP!!!**
3. Kenali gejala dengan tepat !
4. **Lakukan pertolongan segera !**



The 6 links in the adult out-of-hospital Chain of Survival are:

- **Recognition** of cardiac arrest and **activation** of the emergency response system
- Early **cardiopulmonary resuscitation (CPR)** with an emphasis on chest compressions
- Rapid **defibrillation**
- Advanced resuscitation by Emergency Medical Services and other healthcare providers
- Post-cardiac arrest care
- Recovery (including additional treatment, observation, rehabilitation, and psychological support)

Ketepatan Waktu

Delayed CPR, Treatment Reduce Survival Chances after Cardiac Arrest

Published 3/20/2019

In hospitalized patients who suffer an in-house cardiac arrest, delays in initiating cardiopulmonary resuscitation (CPR) and delays between CPR and defibrillation (for shockable arrhythmias) or epinephrine treatment are associated with lower survival rates, says a report in the March 2019 issue of *Anesthesiology*. From data on 57,312 patients between 2000 and 2008, the researchers determined that if more than 2 minutes elapsed from a witnessed, pulseless cardiac arrest to initiation of CPR, the survival rate was 15%, whereas if CPR was begun in 2 minutes or less, survival was 17%. Similarly, times of 2 minutes or less from CPR to either defibrillation or epinephrine treatment were associated with a survival of 18% versus 15% for delays of 3 to 5 minutes, 13% for delays of 6 to 8 minutes, and 14% for delays of 9 to 11 minutes. Either type of delay reduced survival independently, the authors report. They were also surprised at the high rate of delays to CPR; contrary to expectation, for nearly 6% of patients CPR did not begin immediately (i.e., 0 minutes), as guidelines require.

WHO SHOULD READ

Cardiology, Critical Care, Emergency Medicine, Hospital Improvement, Risk Management

RELATED RESOURCES

- [Automated CPR](#)
- [Quality-of-Care](#)
- [Communication](#)

To improve the pre-hospital care of victims of cardiac arrest, the AHA and ERC use four links in action called the chain of survival, wherein a sequence of interventions results in improved survival after cardiac arrest. These links are^{5,6,19}:

- Early recognition of the emergency and activation of the emergency medical services (EMS)
- Early bystander CPR—immediate CPR can double or triple the victim's chance of survival from cardiac arrest
- Early delivery of shock with a defibrillator—CPR plus defibrillation within 3–5 min of collapse can produce survival rates as high as 49–75%
- Early advanced life support followed by post-resuscitation care delivered by health care providers.

Bystanders can perform three of the four links in the chain of survival. When bystanders recognise the emergency and activate the EMS system, they ensure that basic and advanced life support providers are dispatched to the site of the emergency. In many communities, the time interval from EMS call to EMS arrival is 7–8 min. This means that in the first minutes after collapse the bystander will play the major role in CPR. Therefore, successful rescuer actions at the scene of cardiac arrest are of extreme importance and time critical. For every minute without CPR, survival from witnessed VF cardiac arrest decreases by 7–10%.¹ When bystander CPR is provided, the decrease in survival is more gradual and averages 3–4% per minute from collapse to defibrillation. Bystander CPR has been shown to double or triple the chances of survival from witnessed cardiac arrest at many



Catatan Presenter:

Asumsikan henti jantung jika rekan jatuh tak merespons dan napas aneh. Bertindak detik ini juga karena setiap detik berharga.

JANGAN TUNGGU!

KENALI KONDISI DARURAT



Tidak responsif (tidak bangun saat dipanggil/ditepuk)



Tidak bernapas / napas abnormal (gaspings / terengah-engah)

**Ini adalah HENTI JANTUNG
→ Butuh tindakan segera!**

1

MENGENALI KEJADIAN HENTI JANTUNG

1. Pastikan lingkungan aman
2. Cek respon korban/pasien →
Panggil, Tepuk bahu korban kalau tidak respon juga cubit atau tekan dada bagian tengah:

"Pak / Bu / Dek !! Apakah anda baik-baik saja ?"



2

AKTIFKAN SISTEM *EMERGENCY*



PASIEN TIDAK RESPON



**Panggil bantuan orang sekitar
untuk telepon ambulance
(112/119)**

3

CEK NADI & PERNAPASAN

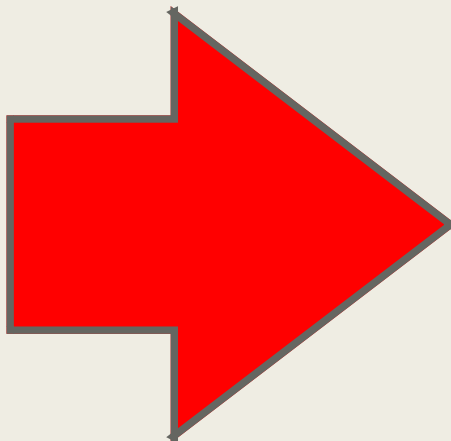
Tentukan korban:

- Bernapas atau tidak bernapas
- Cek nadi carotis di leher

Dilakukan Simultan kurang dari 10 detik

Jika korban:

- # tidak bernapas
- # tidak teraba nadi



HENTI JANTUNG



CARA MENEMUKAN DENYUT NADI

ARTERI KAROTIS (DEWASA ATAU ANAK-ANAK):

- Tentukan lokasi trakea
- Dengan menggunakan 2 atau 3 jari, cari denyut diantara trakea dan otot leher.



ARTERI FEMORALIS (ANAK-ANAK):

- Tentukan lokasi bagian dalam paha.
- Dengan menggunakan 2 atau 3 jari, cari denyut di bagian tengah antara tulang pubis dan tulang panggul.

ARTERI BRAKIALIS (BAYI):

- Tentukan lokasi bagian tengah lengan atas.
- Dengan menggunakan 2 atau 3 jari, cari denyut nadi.



3 LANGKAH UTAMA PENYELAMATAN



1. CEK

Tepuk bahu & panggil
dengan keras



2. PANGGIL

Minta bantuan sekitar
& hubungi 119



3. TEKAN (CPR)

- Tengah dada, kedalaman 5–6 cm
- Kecepatan cepat: 100–120x/menit

Catatan Presenter: Cukup ingat Cek, Panggil, Tekan.
Lupakan bantuan napas dari mulut ke mulut jika tidak
terlatih; fokus kompresi dada tanpa henti.

**Catatan: Jika tidak terlatih medis, lakukan Hands-Only CPR
(tekan kuat dan cepat tanpa henti).**

Recognition

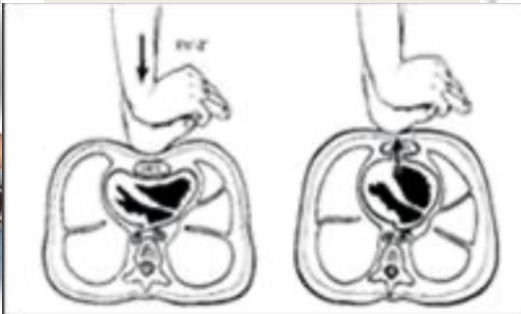
- Airway
- Breathing
- Circulation
- Disability
- Exposure/Environment

4

Mulai siklus kompresi dada dan bantuan pernapasan



Memulai Siklus Kompresi Dada dan Bantuan Pernapasan



Posisi tangan
“Reverse Finger
Crossed”

Letakkan tumit tangan pada bagian tengah dada di antara garis putting (bagian setengah bawah sternum)

Letakkan tumit tangan satunya di atas tangan anda yang pertama

Pertahankan lengan anda tetap tegak dan siku lurus

Tekan dada dengan kuat minimal 2 inci (5 cm)

Tekan dengan kuat dan cepat.

Biarkan dada Kembali (recoil) secara sempurna setelah setiap kali kompresi.



KOMPRESI DADA YANG EFEKTIF

- Posisi di samping pasien
- Tekan cepat : (minimal 100 kali/menit, tidak lebih dari 120 kali/menit)
- Tekan kuat : (5 cm) untuk dewasa
- Lakukan kontinyu
- Perbandingan kompresi dada dan bantuan napas 30 : 2 pada tiap siklus (2 menit terdiri dari $\pm$ 5 siklus)

Kompresi Jantung

4

Mulai siklus kompresi dada dan bantuan pernapasan



Suara Nafas Tidak Normal



Buka Jalan Napas dan berikan bantuan pernapasan

Setelah 30 x kompresi dada...

→ buka jalan napas/ *open airway maneuver* dengan teknik:

- **Head Tilt** (Tengadahkan Kepala)
- **Chin Lift** (Angkat Dag)

→ Supaya jalan napas berada pada satu garis lurus.

Baringkan orang yang tidak sadarkan diri dalam posisi terlentang pada alas yang keras dan datar

Angkat dagu dengan satu tangan sambil menekan dahi ke bawah dengan tangan satunya.



Buka Jalan Napas dan berikan bantuan pernapasan

Setelah 30 x kompresi dada...

→ buka jalan napas/ *open airway maneuver* dengan teknik:

- ***Jaw thrust*** → *Jika dicurigai ada cedera pada tulang belakang.*

Baringkan orang yang tidak sadarkan diri dalam posisi terlentang pada alas yang keras dan datar

Letakkan jari-jari kedua tangan anda pada masing-masing sisi samping rahang orang tersebut
Angkat rahang dengan kedua tangan. Rahang akan tertarik ke depan, membuka jalan nafas.



Metode Jaw-Thrust

Teknik Bantuan Napas



Mulut ke mulut

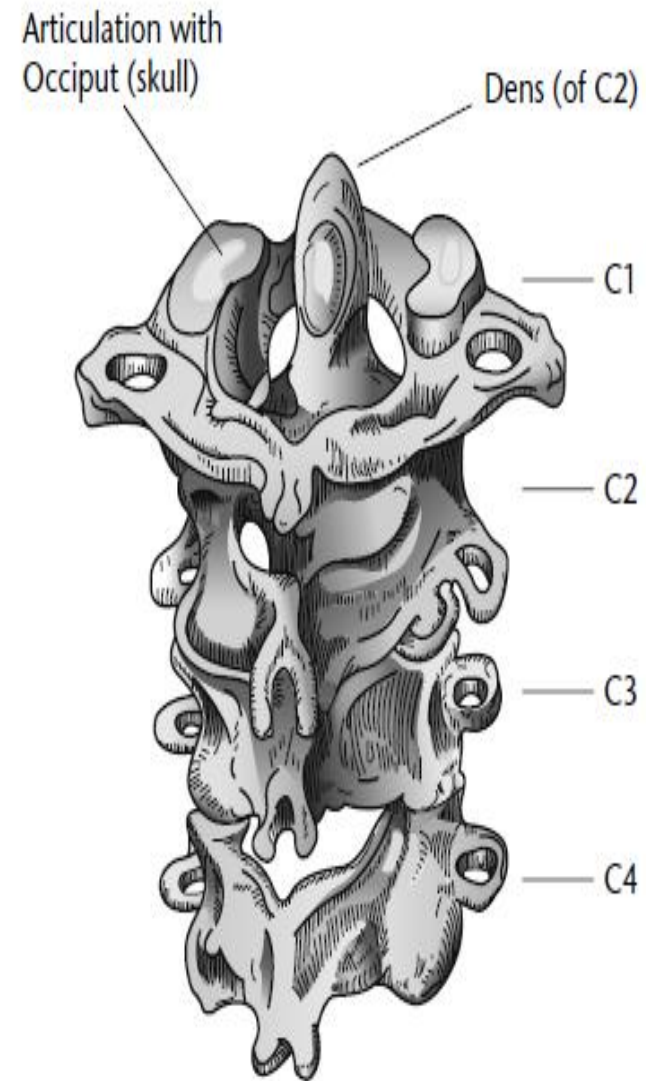
**Volume cukup utk
membuat dada
mengembang,**



Mulut ke masker

**# Hindari pemberian
bantuan napas yg cepat
dan berlebih**

Cervical Control- Imobilisasi

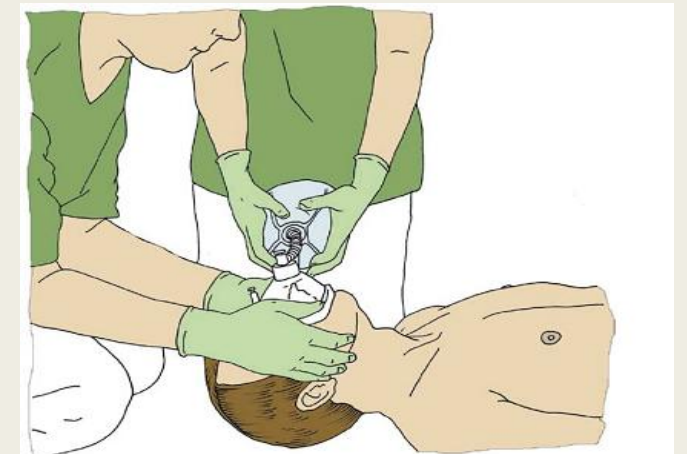


Triple Airway Maneuver

NAFAS BUATAN YANG EFEKTIF

- Setelah 30 kompresi dada..
- buka jalan napas dengan Teknik angkat dagu dan tengadahkan kepala
- Tekan/pijat hidung hingga kedua lubang hidung tertutup
- Mouth to Mouth dengan posisi mulut tertutup seluruhnya
- Penolong menarik napas dalam terlebih dahulu, berikan volume cukup hingga tampak dada mengembang,
- Hindari pemberian bantuan napas yg cepat dan berlebih

- Evaluasi Nadi dan Nafas setiap 5 siklus/2 menit
- Kompresi dapat dilakukan bergantian dengan penolong lain
- **Lakukan kontinyu sampai :**
 - **Ambulance/penolong yang lebih ahli datang**
 - **Sirkulasi nadi dan nafas pasien Kembali**
 - **Penolong Lelah**
 - **Tampak tanda-tanda kematian**



Posisi Recovery (Pulih)

Posisi pulih (***recovery***) digunakan pada korban dewasa yang tidak respon dengan pernapasan dan sirkulasi yang adekuat.

Mempertahankan patensi jalan napas dan mengurangi resiko obstruksi/sumbatan jalan napas dan aspirasi/tersedak

Langkah-Langkah Posisi Pemulihan / Recovery

1



3



2



4



Post test



INGAT PESAN PENTING INI!



Golden Time: Hanya 4–6 menit sebelum kerusakan otak permanen terjadi.



CPR: Sangat efektif memperpanjang waktu dan menyelamatkan nyawa.



Gunakan AED: Segera nyalakan dan ikuti suara alat jika tersedia di kantor.



Jangan Berhenti: Terus lakukan kompresi dada sampai bantuan profesional datang.

“Anda tidak perlu jadi dokter untuk menyelamatkan nyawa.”

Terima Kasih
Semoga Bermanfaat

THANK YOU!



Explore 